



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Data dalam penelitian ini diambil berdasarkan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) tahun 2015-2018, melalui Pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie, melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008) pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif, yaitu :

##### 1. Tingkat Perumusan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan studi formal. Karena penelitian ini dilakukan untuk 4 (empat) hipotesis yang diajukan dan menjawab pertanyaan penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *monitoring*, yaitu peneliti melakukan pengamatan atas laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tanpa mendapatkan respon dari pihak manapun.

##### 3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan *ex post facto design* karena penelitian melaporkan apa yang terjadi atau yang sedang terjadi tanpa memiliki kendali untuk memanipulasi variable yang diteliti.

##### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

##### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *time series* karena penelitian ini mempelajari sampel yang sama dari waktu ke waktu. *Time series* atau runtun waktu adalah himpunan observasi data terurut dalam waktu. Metode *time series* adalah metode peramalan dengan menggunakan analisa pola hubungan antara variabel yang akan dipekirakan dengan variabel waktu. Penelitian ini mempelajari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang sama pada tahun 2015-2018.

##### 6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan, karena laporan tahunan yang diteliti terdapat dalam kondisi lapangan yang aktual.

## 8. Perspektif Subjektif dari Penelitian

Penelitian ini sebagai penelitian yang dapat dipengaruhi oleh persepsi dari penulis dalam artian hasil akhir dari penelitian dapat dipengaruhi oleh perspektif subjektif dari peneliti.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi ke dalam dua jenis yaitu variable dependen dan variable independen. Variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat karena adanya variable bebas. Sedangkan variable independen merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable dependen.

### 1. Variable Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan manajemen laba. Ukuran manajemen laba diukur dengan keberadaan manipulasi laporan keuangan. Semakin besar nilai manajemen laba berarti semakin tidak berpengaruh keberadaan mekanisme *corporate governance*. Rasio akrual modal kerja sebagai proksi dari manajemen laba. Rasio Akrual Modal Kerja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{manajemen Laba} = \frac{\text{arus kas operasinonal}}{\text{Penjualan}}$$

Utami (2005) menyatakan bahwa akrual modal kerja dapat diperoleh langsung dari laporan arus kas operasi.

### 2. Variabel Independen

#### a. Kepemilikan Institusional (KI)

Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusional diperoleh dari penjumlahan persentase saham perusahaan swasta dan pemerintah yang dimiliki oleh perusahaan lain yang berada di dalam dan luar negeri dengan minimal saham 5%. Kepemilikan Institutional (KI) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Institutional}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Namun demikian, beberapa perusahaan dalam laporan keuangannya telah menghitung persentase kepemilikan institutional sahamnya sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan besaran nilai kepemilikan institutional.



## b. Kepemilikan Manajerial (KM)

Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen termasuk didalamnya persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen secara pribadi.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Namun demikian, beberapa perusahaan dalam laporan keuangannya telah menghitung persentase kepemilikan manajerial sahamnya sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan besaran nilai kepemilikan manajerial.

## c. Komisaris Independen (DEKOM)

Komisaris Independen dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota Komisaris Independen yang terdapat dalam perusahaan.

$$\text{DEKOM} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{total anggota dewan komisaris}}$$

## d. Komite Audit (KA)

Komite Audit dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota Komite Audit yang terdapat dalam perusahaan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah monitoring. Teknik monitoring yaitu peneliti melakukan pengamatan atas laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tanpa mendapatkan respon dari pihak manapun.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie, dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah :

1. Arus kas operasi, penjualan, jumlah dewan komisaris independen, jumlah dewan direksi, nama auditor yang mengaudit laporan keuangan dilihat dari laporan keuangan *audited*.
2. Persentase kepemilikan institusional, presentase kepemilikan manajemen, jumlah saham beredar dilihat dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

## E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang dapat digunakan oleh konsumen. Bursa Efek Indonesia mengategorikan perusahaan manufaktur kedalam 3 sektor yaitu: sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Berdasarkan penelusuran peneliti pada website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>).

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu:



- 1) Laporan tahunan perusahaan manufaktur harus tersedia untuk tahun 2015 hingga tahun 2018 di website Bursa Efek Indonesia atau di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie.
- 2) Perusahaan manufaktur tersebut mengalami laba selama tahun berjalan dari tahun 2015-2018
- 3) Laporan keuangan perusahaan manufaktur disajikan dalam mata uang Rupiah
- 4) Adanya Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit di dalam perusahaan manufaktur.

Berdasarkan pertimbangan di atas, di dapat 12 perusahaan manufaktur yang memenuhi seluruh kriteria pemilihan sampel diatas

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum menurut Ghozali (2011). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi komite audit, dan komposisi komisaris independen pada perusahaan manufaktur periode 2015-2018.

### 2. Uji Koefisien Regresi

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *time series* dengan *cross sectional*) dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Apabila terdapat perbedaan di antara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional* menurut Gujarati (2012). Sedangkan jika terdapat perbedaan maka penelitian dapat di-*pool*. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka *pooling* dapat dilakukan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal menurut Ghozali (2011). Jika data residual mengikuti distribusi normal, maka analisis parametric termasuk model-model regresi dapat digunakan.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan “ Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov”.

- (1) Jika  $Sig < 0.05$ , maka data residual tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika  $Sig \geq 0.05$ , maka data residual berdistribusi normal.



### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan Uji Glejser menggunakan program SPSS.

Uji Glejser dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari koefisien parameter, jika nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan telah terjadi heterokedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Menurut Ghozali (2011), jika variable independen saling berkorelasi maka variable tersebut tidak orthogonal (variable orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol)

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari suatu observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan "Run Test".

- (1) Bila nilai  $\text{sig-t} \leq 0,05$  maka ada autokorelasi.
- (2) Bila nilai  $\text{sig-t} > 0,05$  maka tidak ada autokorelasi.



#### 4. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variable independen.

Pengujian hipotesis yang ada dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda (multiple regression) dengan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Bentuk umum dari model regresi berganda adalah:

$$ML_{it} = \beta_0 + \beta_1 KI_{it} + \beta_2 KM_{it} + \beta_3 DEKOM_{it} + \beta_4 KA_{it}$$

ML : Ukuran keberadaan Tindakan Manajemen Laba.

KI : Kepemilikan Institusional

KM : Kepemilikan Manajerial

DEKOM : Dewan Komisaris Independen

KA : Komite Audit

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika Sig > 0.05, maka tidak tolak Ho
- (2) Jika Sig < 0.05, maka tolak Ho

##### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat atau apakah model regresi tersebut layak digunakan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS.

Hipotesis :

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$

Ha : tidak semua  $\beta_i = 0$

(i =  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ )

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika Sig-F  $\leq$  0.05 : tolak Ho ; model regresi signifikan sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen.
- (2) Jika Sig-F > 0.05 : tidak tolak Ho ; model regresi tidak signifikan sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Instytutu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### **b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable KI, KM, DEKOM, dan KA berpengaruh terhadap Variabel ML

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis :

Ⓒ

Ha<sub>1</sub>:  $\beta_1 = 0$

(1) Ho :  $\beta_1 = 0$

Ha<sub>2</sub>:  $\beta_2 = 0$

(2) Ho :  $\beta_2 = 0$

Ha<sub>3</sub>:  $\beta_3 < 0$

(3) Ho :  $\beta_3 = 0$

Ha<sub>4</sub>:  $\beta_4 < 0$

(4) Ho :  $\beta_4 = 0$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- (1) Sig-t (*one-tailed*)  $\leq 0.05$  : tolak Ho ; maka koefisien regresi signifikan, yang berarti bahwa cukup bukti untuk membuktikan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- (2) Sig-t (*one-tailed*)  $> 0.05$  : tidak tolak Ho ; maka koefisien regresi tidak signifikan, yang berarti bahwa tidak cukup bukti untuk membuktikan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

Mak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Koefisien Determinasi

$R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jadinya kemampuan model di dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable-variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ .

$R^2 = 0$ , berarti bahwa tidak ada hubungan anantara variable dependen dengan variable independen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variable dependen.

$R^2 = 1$ , berarti bahwa garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variable dependen secara sempurna.

1. Diambil dan mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.